Dokumentasi Asana

(Studi Kasus: Pengembangan Website Profile di PT Borneo Banyu Etam)

Oleh Raden Salehuddin Albawani (19081010140)

Pengertian dan Penggunaan Asana – Sebuah tool untuk manajemen proyek untuk tim dan individual yang sederhana dan intuitif. Tool ini memudahkan leader untuk membagi tugas kepada tim dan mengatur penjadwalan project tersebut. Asana didirikan oleh co-founder Facebook Dustin Moskovitz dan mantan teknisi Facebook Justin Rosenstein. Keduanya bekerja sama untuk meningkatkan produktivitas karyawan Facebook. Asana memiliki penggunaan untuk pemasaran, manajemen proyek, pengelolaan tim jarak jauh, agile management, dan produksi kreatif

Penjelasan Tools Pada Asana - Asana terintegrasi dengan berbagai aplikasi penunjang kerja, seperti Microsoft Teams, Jira Cloud, GMail, hingga Slack. Selain itu terdapat berbagai fitur yang memudahkan manajemen proyekmu. Fitur-fitur Asana tersebut adalah:

Timeline

Asana memiliki fitur timeline yang memudahkanmu untuk memetakan rancangan proyek. Rancangan proyek ini juga bisa kamu bagikan kepada rekan-rekan kerjamu yang membutuhkan. Jika sebelumnya kamu telah memiliki timeline yang dibuat dalam bentuk spreadsheet, kamu juga bisa memindahkannya selama file tersebut memiliki format CSV. Dengan begitu, kamu tidak perlu membuat timeline baru dalam aplikasi. Kamu juga dapat memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan timmu. Timeline ini dapat disesuaikan dengan metode manajemen proyek yang biasa kamu gunakan. Salah satunya adalah menggunakan metode kanban yang umum digunakan dalam manajemen proyek.

Portofolio

Fitur ini memudahkanmu untuk mengorganisir dan melacak semua proyek timmu dalam satu halaman saja. Fitur ini juga memberikan gambaran tentang progres proyek secara real time. Kamu juga bisa membagikan portofolio ini dengan atasan ataupun stakeholders. Hal ini membuat mereka dapat memantau progres dan status dan proyekmu.

Workload

Dengan fitur ini, kamu bisa mengelola beban kerja timmu secara real time. Kamu akan mendapat gambaran tentang kapasitas kerja setiap orang. Melalui fitur ini, kamu juga bisa memberikan target terhadap masing-masing tugas, bisa berupa poin atau waktu.

Implementasi Asana Dengan Studi Kasus: Pengembangan Website Profile di PT Borneo Banyu Etam – Pada implementasi Asana, disini saya menggunakan studi kasus berdasarkan kebutuhan yang

dimiliki oleh perusahaan untuk membuat web profile di PT Borneo Banyu Etam. Hasil implementasi yang saya lakukan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Fase 1: Membuat Design UI/UX					
Task Name	Asignee	Due Date	Priority	Stage	
Membuat kerangka	Raden	May 1 -5	High	Done	
desain / mockup /	Salehuddin				
stroryboard					
Penerapan mockup ke	Raden	May 8 - 12	Medium	In Progress	
desain UI (User	Salehuddin				
Interface)					
menggunakan Figma					
Implementasi desain	Raden	May 1 - 5	High	Done	
UI ke front-end pada	Salehuddin				
website profile					

Fase 2: Implementasi Backend					
Task Name	Asignee	Due Date	Priority	Stage	
Membuat fitur sign-in atau sign-up multi-user	Raden Salehuddin	May 15 – 26	High	Not Started	
Membuat fitur service, galeri, about, dan contact	Raden Salehuddin	May 29 – Jun 2	Medium	Not Started	
Membuat fitur blog	Raden Salehuddin	Jun 5 – 9	Medium	Not Started	
Membuat fitur karir	Raden Salehuddin	Jun 12 -16	Medium	Not Started	

Fase 3: Ujicoba Hasil Development					
Task Name	Asignee	Due Date	Priority	Stage	
Melakukan presentasi untuk perusahaan	Raden Salehuddin	Jun 19	High	Not Started	
Membuat gform sebagai hasil kepuasan pengguna	Raden Salehuddin	Jun 20 -21	Medium	Not Started	

Melakukan analisa dan	Raden	Jun 22 - 23	High	Not Started
uji kelayakanhasil	Salehuddin			
ujicoba				